

KEMENTERIAN PERTANIAN

BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN JAMBI

Jl. Samarinda No.11, Paal Lima, Kota Baru, Jambi | Portal SIGINJAI

KERINCI DIDORONG JADI SENTRA BENIH HORTIKULTURA, BRMP JAMBI KAWAL MUTU BAWANG MERAH DAN BAWANG PUTIH

Penulis: BRMP_JAMBI | Kategori: Berita Utama | Terbit: 02 Aug 2026



KERINCI – Bale Besar Penerapan Modernisasi Pertanian (BRMP) Jambi melaksanakan monitoring dan evaluasi pengembangan benih sumber bawang merah dan bawang putih di Kecamatan Kayu Aro, Jumat (31/7). Kegiatan dipimpin Direktur Wilayah BRMP Jambi Yunimar, S.Si., M.Si., didampingi Penanggung Jawab Swasembado Kabupaten Kerinci Dr. Endi Putra, S.P., M.Si., Penyuluh Pendamping Kabupaten Kerinci Effi Permatasari, S.P., serta Liaison Officer Kabupaten Kerinci Ike Wirdani Putri, M.Si. Monitoring dilakukan untuk memastikan pengelolaan benih sumber berjalan sesuai standar teknis sehingga mampu menghasilkan benih berkualitas guna mendukung peningkatan produksi hortikultura.

Tim meninjau pengembangan benih sumber bawang merah di Desa Sangir serta benih sumber bawang putih di Desa Bendung Air, Desa Sungai Asam, dan Desa Tanjung Bungo. Selain mengamati kondisi pertanaman, pertumbuhan tanaman, penerapan teknik budidaya, serta pemeliharaan tanaman, tim juga berdiskusi dengan petani dan pendamping lapangan untuk mengidentifikasi berbagai kendala sekaligus memberikan solusi teknis. Direktur Wilayah BRMP Jambi Yunimar menegaskan bahwa benih sumber merupakan faktor utama dalam menghasilkan benih unggul sehingga proses produksinya harus diawasi secara berkelanjutan agar mutu benih tetap memenuhi standar yang ditetapkan.

Melalui monitoring dan evaluasi ini, BRMP Jambi berharap pengembangan benih sumber bawang merah dan bawang putih di Kerinci terus berkembang sehingga mampu menjadi salah satu sentra penyedia benih hortikultura berkualitas di Provinsi Jambi. Pendampingan yang berkelanjutan diharapkan dapat memperkuat kemandirian petani dalam menyediakan benih unggul sekaligus mendukung peningkatan produksi hortikultura dan swasembada pangan nasional. (MW)

